

**PENGARUH BAGI HASIL MUDHARABAH
TERHADAP KEPUASAN ANGGOTA DI BMT UGT
SIDOGIRI KECAMATAN OMBEN KABUPATEN SAMPANG**

**Maryam Qadarin, M.Sc, Shoffiyullah, Romdhonah
IAI NATA Sampang**

ABSTRAK

BMT UGT Sidogiri Kecamatan Omben Kabupaten Sampang merupakan salah satu lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariah. Salah satu produk yang diminati oleh masyarakat baik yang berupa tabungan dan pembiayaan, namun yang sangat diminati masyarakat adalah pembiayaan *mudharabah* dengan akad bagi hasil. Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak Anggota dan pihak BMT. Dalam hal terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Ada pengaruh sistem bagi hasil produk Mudharabah terhadap kepuasan Anggota di BMT UGT Sidogiri Kecamatan Omben Kabupaten Sampang. Adanya pengaruh tersebut diketahui setelah membandingkan antara hasil r_{kerja} dengan r_{tabel} harga kritik yang ternyata r_{kerja} lebih besar dari pada r_{tabel} harga kritik, baik pada taraf signifikansi 5%, yaitu $0,662 > 0,183$ maupun pada taraf signifikansi 1%, yaitu $0,662 > 0,243$. Dengan demikian, hipotesis kerja (H_1) dalam penelitian ini diterima, dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. (2) Sistem bagi hasil produk mudharabah memiliki pengaruh yang cukup terhadap kepuasan Anggota di BMT UGT Sidogiri Kecamatan Omben Kabupaten Sampang. Hal ini diketahui setelah memasukkan hasil r_{kerja} sebesar 0,662 yang ternyata bergerak di antara rentangan nilai 0,600 sampai 0,800.

PENDAHULUAN

Dewasa ini di Indonesia sudah berkembang dua sistem perbankan, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Bank syariah merupakan sistem yang baru di Indonesia, yang mulai beroperasi sejak tahun 1992 sampai saat ini.¹ Salah satu lembaga keuangan yang diminati oleh masyarakat sekarang dari kalangan masyarakat menengah ke atas maupun menengah ke bawah adalah lembaga yang berbasis syariah karena bagi mereka dari sisi syariahnya sudah bisa diakui dan tidak menyimpang dari prinsip-prinsip ekonomi Islam dan pelaksanaannya juga sangat mudah dan sederhana bagi mereka tidak seperti institusi yang berbasis konvensional yang menurut mereka sangat sulit dalam pengurusan administrasinya. Dari adanya minat masyarakat yang mau bekerja sama dengan lembaga keuangan yang berbasis syariah hadirlah bermacam-macam lembaga keuangan syariah baik yang berupa Bank maupun non bank seperti BUS (*Bank Umum Syariah*), UUS (*Unit Usaha Syariah*), BPRS (*Bank Pengkreditan Rakyat Syariah*), BMT (*Baitul Mal wat Tanwil*), dan Koperasi yang juga berbasis syariah.²

Salah satu lembaga keuangan syariah yang sangat diminati oleh masyarakat menengah sampai menengah ke bawah adalah BMT. BMT itu sendiri adalah *Baitul Mal wat Tanwil* yang diartikan sebagai balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang kegiatan ekonominya. Selain itu, *Baitul Mal*

¹ Zainul Arifin, *Memahami Bank Syariah*, hlm. 133

² Andri Soemitra, *Bank dan lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 45-51.

wat Tanwil juga bisa menerima titipan zakat, infaq, dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya.³

Berdirinya BMT Sidogiri Kecamatan Omben Kabupaten Sampang pada tanggal 4 Mei 2010 dan mendapatkan legalitas berupa Badan Hukum Koperasi dengan Nomor : 09/BH/KWK/13/VII/2000. Pembiayaan Mudharabah BMT Sidogiri Kecamatan Omben Kabupaten Sampang di mulai tahun 2010.

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, yakni melayani masyarakat, dalam melayani masyarakat ini *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) memiliki kegiatan pokok. kegiatan pokok *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) meliputi dua kegiatan, yaitu berbentuk simpanan *mudharabah* dan pembiayaan.

BMT yang memasarkan produk ini adalah BMT UGT Sidogiri Kecamatan Omben Kabupaten Sampang. Dimana dalam beberapa produk ini ada beberapa produk yang diminati oleh masyarakat baik yang berupa tabungan dan pembiayaan, namun yang sangat diminati masyarakat adalah pembiayaan *Mudharabah* dengan akad (Bagi Hasil).

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak anggota dan pihak Koperasi. Dalam hal terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian.⁴

³ Ibid, hlm. 452.

⁴ Ismail, Perbankan Syariah, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 95.

Penentuan Nisbah Bagi hasil adalah penentuan nisbah yang didasarkan pada perkiraan keuntungan yang diperoleh anggota dibagi dengan referensi tingkat keuntungan yang ditetapkan dalam rapat ALCO.⁵

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.⁶

⁵ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Koprasi*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 171.

⁶ Ibid, hlm. 183-184.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini Menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan analisis data statistik, yakni penelitian berupa angka-angka dalam menganalisis hasil penelitian.⁷

Variabel pertama disebut dengan independen (bebas) yakni variabel yang memiliki kebebasan, biasanya disebut dengan variabel X, dalam penelitian ini variabel X adalah bagi hasil *Mudharabah* melakukan pengembangan profesionalitasnya. Sedangkan variabel kedua disebut dengan variabel *dependent* (terikat) yakni variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel pertama, biasanya disebut dengan variabel Y. Dalam hal ini yang termasuk variabel Y adalah kepuasan anggota.

Populasi adalah keseluruhan unsur-unsur atau elemen yang menjadi obyek penelitian, dan akan dilakukan penelitian, Sutrisno Hadi mengatakan bahwa populasi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan, disebut populasi atau *universo*.⁸

Oleh karena itu penentuan populasi ini sangatlah penting terhadap lancarnya suatu penelitian, apabila salah dalam penentuan populasi, maka dapat dikatakan bahwa kegiatan penelitian tersebut tidak valid, sehingga dalam menentukan populasi harus benar-benar tepat sasaran dan dapat dipertanggung jawabkan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 300 anggota.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 13.

⁸ Ibid., hm 70.

Sampel yang digunakan di penelitian ini adalah menggunakan sampel insidental, yaitu dengan pelaksanaan dengan cara kebetulan dan siapa saja bisa dijadikan sebagai sampel.

Untuk menentukan besarnya sampel penelitian, maka akan menggunakan pedoman oleh Suharsimi Arikunto, yaitu sebagai berikut: Apabila banyak subyeknya kurang dari 100 orang, maka lebih baik di ambil semuanya. Sehingga penelitian ini di sebut penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlahnya lebih dari 100 maka bisa di ambil sampel antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.⁹

Berdasarkan pendapat di atas, maka seorang peneliti di bolehkan menggunakan sampel apabila obyeknya lebih dari 100. dengan demikian dalam penelitian ini akan menggunakan sampel sebesar 40% dari seluruh populasi. Maka sampel dalam penelitian ini adalah : $40\% \times 300 \text{ anggota} = 120 \text{ Anggota}$. Untuk pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan di atas diperlukan cara-cara atau tehnik random sampling. Yaitu tehnik random adalah pengambilan sampel segala random atau tanpa pandang bulu.¹⁰

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Renika Cipta, Jakarta, Hlm 94

¹⁰ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 2004), hlm. 4.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan data hasil angket yang diperoleh dari lapangan dan disajikan dalam bentuk tabel

Tabel 4.1

ERDASARKAN GENDER (RESPONDEN 120)

<u>NO</u>	<u>RESPONDEN</u>	<u>JUMLAH RESPONDEN</u>	<u>PRESENTASE</u>
1	Laki-Laki	66	55%
2	Perempuan	54	45%

Tabel 4.2

Skor Angket tentang Sistem Bagi Hasil Produk Mudharabah di BMT UGT Sidogiri Kec. Omben

NO RESP.	ITEM								TOTAL
	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	2	3	1	4	4	3	3	2	22
2	4	4	2	2	3	1	3	4	23
3	3	3	3	2	2	1	4	3	21
4	4	4	3	3	2	3	1	2	22
5	3	3	2	2	4	4	1	1	20
6	4	4	2	2	3	3	1	4	23
7	4	4	3	3	2	2	1	2	21
8	3	3	1	4	2	2	4	3	22
9	3	3	3	4	4	2	2	3	24
10	4	4	2	2	3	3	2	4	24
11	4	4	2	3	3	3	4	4	27
12	4	4	2	2	1	3	3	4	23
13	3	4	4	2	2	3	4	3	25
14	4	4	3	2	2	3	3	4	25

15	4	3	3	2	2	1	4	4	23
16	4	4	3	2	2	1	3	4	23
17	4	4	3	3	2	2	3	1	22
18	3	3	4	4	1	2	3	4	24
19	4	4	2	3	3	2	3	4	25
20	4	4	3	2	2	3	3	1	22
21	4	4	3	3	2	2	3	4	25
22	3	3	4	4	2	1	2	3	22
23	4	4	2	1	3	3	2	4	23
24	1	2	3	4	4	3	2	4	23
25	4	4	3	3	2	1	2	3	22
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
26	3	4	2	2	3	4	4	3	25
27	4	4	3	2	1	3	3	2	22
28	4	4	3	3	2	3	4	2	25
29	4	4	4	3	3	2	2	1	23
30	3	3	4	4	2	2	1	4	23
31	4	4	2	3	3	1	4	4	25
32	4	4	3	3	2	1	2	4	23
33	4	4	3	3	2	2	3	4	25
34	2	2	4	3	4	4	3	2	24
35	4	4	4	3	3	2	1	2	23
36	3	3	4	4	2	2	4	3	25
37	4	4	3	3	2	1	3	4	24
38	4	4	2	3	3	3	4	4	27
39	4	4	3	3	2	2	4	4	26
40	3	3	4	4	2	2	4	3	25
41	4	4	3	3	2	1	1	4	22
42	4	4	2	2	1	3	3	3	22
43	4	4	3	3	2	1	2	4	23
44	4	4	4	2	2	3	3	1	23
45	3	3	2	4	4	3	4	1	24

46	4	4	3	3	4	4	2	2	26
47	4	4	4	3	3	2	1	3	24
48	3	3	4	1	2	2	3	3	21
49	4	4	4	3	3	1	2	2	23
50	3	3	4	4	2	2	1	3	22
51	4	4	4	3	3	2	2	1	23
52	3	3	4	4	2	2	1	4	23
53	4	4	3	3	3	2	2	1	22
54	4	4	4	2	2	3	3	3	25
55	2	2	3	3	4	4	1	2	21
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
56	3	3	3	2	4	4	1	2	22
57	4	4	4	2	2	3	3	3	25
58	3	3	4	4	4	2	2	3	25
59	3	3	4	4	4	2	2	2	24
60	2	2	3	3	4	4	1	2	21
61	3	3	3	3	3	4	4	2	25
62	4	4	4	3	3	1	2	2	23
63	3	3	4	4	4	2	2	1	23
64	1	2	2	3	4	4	3	3	22
65	4	4	4	3	3	3	2	2	25
66	4	4	4	4	3	3	2	2	26
67	3	3	3	2	2	2	1	4	20
68	4	4	3	3	2	2	1	4	23
69	3	3	4	4	3	4	2	2	25
70	4	4	4	4	3	2	3	3	27
71	4	4	2	2	3	3	1	2	21
72	2	2	3	3	4	4	1	1	20
73	4	4	4	3	3	2	2	1	23
74	1	2	2	3	3	4	4	1	20
75	4	4	3	3	2	2	1	1	20
76	3	3	4	4	2	1	3	3	23

77	4	4	3	3	2	2	3	4	25
78	4	4	3	3	4	2	1	2	23
79	2	2	3	4	4	3	1	2	21
80	4	4	3	3	3	2	2	2	23
81	4	4	3	3	1	2	2	4	23
82	3	3	1	4	4	4	2	3	24
83	4	4	4	4	3	3	2	2	26
84	2	2	3	3	4	4	1	3	22
85	3	3	4	4	4	2	2	3	25
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
86	3	3	3	4	4	4	2	1	24
87	4	4	4	3	3	3	2	1	24
88	4	3	3	4	4	2	3	3	26
89	3	3	4	4	2	2	3	4	25
90	4	4	4	3	3	2	1	3	24
91	3	4	4	4	2	3	3	3	26
92	3	4	4	4	3	2	1	3	24
93	4	4	3	3	4	4	2	1	25
94	4	4	3	3	2	3	4	4	27
95	4	4	4	3	3	2	1	4	25
96	2	3	3	4	4	2	1	4	23
97	1	2	2	3	3	4	4	4	23
98	4	4	4	3	3	2	3	4	27
99	3	3	4	4	2	2	1	2	21
100	4	4	4	3	3	3	2	3	26
101	4	4	4	4	3	3	2	4	28
102	3	3	3	4	4	4	2	3	26
103	4	4	4	4	3	3	3	3	28
104	3	3	4	4	2	3	3	4	26
105	4	4	3	3	2	2	1	4	23
106	2	2	1	3	3	4	4	3	22
107	3	3	3	4	4	4	2	2	25

108	2	1	3	3	4	4	3	4	24
109	4	4	4	3	3	2	4	3	27
110	2	2	1	3	3	4	4	4	23
111	3	3	3	24	4	4	4	4	49
112	4	4	4	3	3	2	2	3	25
113	4	4	3	3	2	2	1	3	22
114	4	4	3	3	2	2	3	4	25
115	3	3	3	2	2	4	4	4	25
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
116	4	4	3	3	2	2	3	4	25
117	4	4	3	3	4	3	2	4	27
118	4	4	3	3	2	2	3	4	25
119	4	4	4	3	3	2	2	3	25
120	4	4	3	3	2	3	3	4	26

Sumber: Hasil Perolehan Angket Variabel X

Berdasarkan tabel hasil angket di atas diketahui tentang nilai sistem bagi hasil produk Mudharabah di BMT UGT Sidogiri Kec. Omben. Selanjutnya hasil angket variabel terikat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Angket tentang Kepuasan Anggota
di BMT UGT Sidogiri Kec. Omben

NO RESP.	ITEM				TOTAL
	Y ₁	Y ₂	Y ₃	Y ₄	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	4	2	2	3	11
2	3	2	1	4	10
3	3	4	4	2	13
4	4	2	3	4	13
5	2	3	2	4	11
6	2	1	4	4	11

7	2	2	2	3	9
8	4	4	3	2	13
9	3	4	4	3	14
10	4	3	2	1	10
11	4	4	2	3	13
12	4	3	4	2	13
13	4	3	3	2	12
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14	3	4	2	4	13
15	4	3	4	2	13
16	3	3	4	2	12
17	4	3	4	3	14
18	4	4	2	3	13
19	3	3	2	4	12
20	1	2	3	4	10
21	4	4	3	2	13
22	4	3	3	4	14
23	4	3	1	2	10
24	3	4	1	2	10
25	4	4	3	2	13
26	4	2	1	4	11
27	3	2	3	2	10
28	4	4	3	2	13
29	4	3	3	2	12
30	4	3	3	2	12
31	4	4	3	2	13
32	4	3	2	4	13
33	4	2	4	1	11
34	1	2	4	3	10
35	4	4	3	3	14
36	4	4	1	2	11
37	4	3	3	4	14

38	4	4	2	3	13
39	4	3	3	2	12
40	4	4	2	3	13
41	3	4	3	1	11
42	4	4	3	3	14
43	4	3	3	1	11
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
44	1	2	3	4	10
45	4	4	2	3	13
46	4	3	4	2	13
47	4	2	3	3	12
48	4	3	3	2	12
49	4	4	3	3	14
50	4	4	2	1	11
51	4	4	2	3	13
52	4	3	3	2	12
53	4	4	2	3	13
54	4	4	3	3	14
55	4	4	3	2	13
56	3	3	2	4	12
57	3	4	4	2	13
58	4	3	3	2	12
59	3	3	4	4	14
60	4	4	2	3	13
61	4	4	3	3	14
62	4	4	1	2	11
63	4	4	3	2	13
64	1	2	4	3	10
65	4	4	3	1	12
66	4	4	3	1	12
67	4	4	3	2	13
68	1	2	3	4	10

69	4	4	2	1	11
70	4	4	3	2	13
71	3	4	2	4	13
72	1	1	3	3	8
73	4	3	3	2	12
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
74	4	3	4	2	13
75	1	1	2	4	8
76	4	3	3	1	11
77	4	4	1	3	12
78	4	3	2	1	10
79	4	3	4	2	13
80	4	3	3	2	12
81	3	3	4	4	14
82	3	3	3	4	13
83	4	4	3	3	14
84	4	4	2	3	13
85	3	3	3	3	12
86	4	4	3	3	14
87	1	3	3	4	11
88	4	4	3	2	13
89	4	3	3	3	13
90	4	4	3	4	15
91	4	4	2	4	14
92	3	3	4	3	13
93	4	4	3	2	13
94	4	4	2	3	13
95	4	4	3	3	14
96	3	3	4	4	14
97	3	3	2	4	12
98	3	3	2	3	11
99	2	3	4	4	13

100	4	4	4	3	15
101	4	4	3	3	14
102	4	4	3	3	14
103	4	4	3	3	14
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
104	4	4	3	2	13
105	4	4	2	3	13
106	4	3	3	3	13
107	4	3	3	3	13
108	4	3	4	4	15
109	4	3	3	4	14
110	4	4	4	3	15
111	4	3	3	4	14
112	4	4	3	3	14
113	4	3	3	3	13
114	4	4	4	3	15
115	3	3	4	4	14
116	4	3	3	3	13
117	4	4	2	3	13
118	4	4	4	4	16
119	4	4	3	2	13
120	3	3	4	3	13

Sumber: Hasil Perolehan Angket Variabel Y

Berdasarkan tabel di atas diketahui tentang hasil keseluruhan nilai angket tentang kepuasan anggota di BMT UGT Sidogiri Kecamatan Omben Kabupaten Sampang. Kemudian setelah nilai dari masing-masing variabel diketahui, maka langkah selanjutnya mencari nilai koefisien korelasi.

A. Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi program *SPSS v.20*. Dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

		Correlations								
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Total
X1	Pearson Correlation	1	,913**	,212*	-,283**	-,410**	-,465**	-,063	,071	,328**
	Sig. (2-tailed)		,000	,020	,002	,000	,000	,492	,441	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X2	Pearson Correlation	,913**	1	,178	-,280**	-,424**	-,432**	-,047	,065	,327**
	Sig. (2-tailed)	,000		,051	,002	,000	,000	,608	,481	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X3	Pearson Correlation	,212*	,178	1	,258**	-,118	-,307**	-,252**	-,148	,257**
	Sig. (2-tailed)	,020	,051		,005	,197	,001	,006	,106	,005
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X4	Pearson Correlation	-,283**	-,280**	,258**	1	,285**	-,050	-,105	-,064	,284**
	Sig. (2-tailed)	,002	,002	,005		,002	,585	,252	,487	,002
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X5	Pearson Correlation	-,410**	-,424**	-,118	,285**	1	,434**	-,231*	-,329**	,290
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,197	,002		,000	,011	,000	,329
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X6	Pearson Correlation	-,465**	-,432**	-,307**	-,050	,434**	1	,086	-,247**	,096
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,585	,000		,348	,006	,299
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X7	Pearson Correlation	-,063	-,047	-,252**	-,105	-,231*	,086	1	,221*	,415**
	Sig. (2-tailed)	,492	,608	,006	,252	,011	,348		,015	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X8	Pearson Correlation	,071	,065	-,148	-,064	-,329**	-,247**	,221*	1	,370**
	Sig. (2-tailed)	,441	,481	,106	,487	,000	,006	,015		,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Total	Pearson Correlation	,328**	,327**	,257**	,284**	,090	,096	,415**	,370**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,005	,002	,329	,299	,000	,000	
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

		Correlations				
		Y1	Y2	Y3	Y4	Total
Y1	Pearson Correlation	1	,582**	-,123	-,392**	,561**
	Sig. (2-tailed)		,000	,180	,000	,000
	N	120	120	120	120	120
Y2	Pearson Correlation	,582**	1	-,133	-,264**	,611**
	Sig. (2-tailed)	,000		,148	,004	,000
	N	120	120	120	120	120

Y3	Pearson Correlation	-,123	-,133	1	-,026	,395**
	Sig. (2-tailed)	,180	,148		,777	,000
	N	120	120	120	120	120
Y4	Pearson Correlation	-,392**	-,264**	-,026	1	,241**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,777		,008
	N	120	120	120	120	120
Total	Pearson Correlation	,561**	,611**	,395**	,241**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,008	
	N	120	120	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} . Untuk *degree of freedom* (df) = n-k dalam hal ini n adalah jumlah sampel, dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung 120-2 atau df 118 dengan alpha 0,05 didapat r_{tabel} 0,182, jika r_{hitung} (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected* item pertanyaan *total correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai $r_{positif}$, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Berdasarkan tabel 4.6 dan tabel 4.7 diperoleh hasil validitas sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Perbandingan Validitas Instrumen

Faktor	Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Bagi Hasil Mudharabah	Soal 1	0,328	0,182	Valid
	Soal 2	0,427	0,182	Valid
	Soal 3	0,257	0,182	Valid
	Soal 4	0,284	0,182	Valid
	Soal 5	0,329	0,182	Valid
	Soal 6	0,296	0,182	Valid
	Soal 7	0,415	0,182	Valid
	Soal 8	0,370	0,182	Valid
Kepuasan Anggota	Soal 9	0,561	0,182	Valid
	Soal 10	0,611	0,182	Valid
	Soal 11	0,395	0,182	Valid
	Soal 12	0,241	0,182	Valid

Sumber: Diolah dari *Output* Validitas Instrumen melalui *SPSS*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item soal memiliki $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} (0,182) dan bernilai positif. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa tiap butir pertanyaan dalam angket tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui tingkat kehandalan dari instrument penelitian ini. Pengujian kehandalan alat ukur dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas metode *cronbach alpha*. Jika koefisien alpha $> 0,6$ maka variabel atau instrument dapat dinyatakan handal. Untuk memudahkan perhitungan uji reliabilitas dengan rumus tersebut, peneliti menggunakan program *SPSS*. Berikut pengolahan data variabel X dan Y hasil *SPSS*:

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	20,38	3,262	,094	,816 ^a
X2	20,32	3,243	,048	,874 ^a
X3	20,65	3,490	,175	,676 ^a
X4	20,71	3,368	,105	,787 ^a
X5	21,03	4,075	,343	,688 ^a
X6	21,24	4,168	,372	,614 ^a
X7	21,38	3,062	,144	,773 ^a
X8	20,90	3,250	,195	,650 ^a

Sumber: Hasil *SPSS*

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	8,97	1,520	,011	,670 ^a
Y2	9,21	1,410	,121	,872 ^a
Y3	9,66	1,924	,166	,673 ^a

Y4	9,73	2,399	,359	,662
----	------	-------	------	------

Sumber: Hasil SPSS

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Faktor	Item Soal	<i>Cronbach Alpha</i>	r_{tabel}	Kesimpulan
Bagi Hasil Mudharabah	Soal 1	0,816	0,60	Reliabel
	Soal 2	0,874	0,60	Reliabel
	Soal 3	0,676	0,60	Reliabel
	Soal 4	0,787	0,60	Reliabel
	Soal 5	0,688	0,60	Reliabel
	Soal 6	0,614	0,60	Reliabel
	Soal 7	0,773	0,60	Reliabel
	Soal 8	0,650	0,60	Reliabel
Kepuasan Anggota	Soal 9	0,670	0,60	Reliabel
	Soal 10	0,872	0,60	Reliabel
	Soal 11	0,673	0,60	Reliabel
	Soal 12	0,662	0,60	Reliabel

Sumber: Diolah dari *Output* Reliabilitas Instrumen melalui SPSS

Dari tabel di atas diketahui bahwa tiap item soal dalam angket tersebut dapat dinyatakan reliabel karena memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60.

B. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y, serta untuk mengetahui tingkat pengaruhnya.

Tabel 4.10
Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Bagi Hasil Masyarakat	Kepuasan Anggota
Bagi Hasil Masyarakat	Pearson Correlation	1	,746**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	120	120
Kepuasan Anggota	Pearson Correlation	,746**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	

	N	120	120
--	---	-----	-----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil penghitungan dengan menggunakan *SPSS .20*, akhirnya diperoleh hasil bahwa $r_{\text{kerja}} = 0,746$. Hasil ini nantinya akan dibandingkan dengan r_{tabel} .

Tabel 4.11

Tabel Harga Kritik dari r_{tabel} ¹¹

N	Tarf Signifikansi	
	5%	1%
100	0,195	0,256
120	0,183	0,243
125	0,176	0,230

Berdasarkan tabel *r product moment* di atas, diketahui bahwa harga kritik dari $r_{\text{tabel product moment}}$ untuk $N = 120$ pada taraf signifikansi 5% adalah 0,183 dan pada taraf signifikansi 1% adalah 0,243. Sedangkan nilai r_{kerja} adalah sebesar 0,746. Kemudian setelah membandingkan antara r_{kerja} dengan r_{tabel} harga kritik diketahui bahwa ternyata r_{kerja} lebih besar dari pada r_{tabel} harga kritik, baik pada taraf signifikansi 5%, yaitu $0,746 > 0,183$ maupun pada taraf signifikansi 1%, yaitu $0,746 > 0,243$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H_1) dalam penelitian ini diterima, dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Kesimpulan ini dapat diinterpretasi bahwa: “Ada pengaruh sistem

¹¹ Nurgiantoro, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 446.

bagi hasil mudharabah terhadap kepuasan anggota di BMT UGT Sidogiri Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.”

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y tersebut, maka harus mengkonsultasikan nilai r_{kerja} dengan interpretasi nilai r_{tabel} sebagai berikut:

Tabel 4.12

Tabel Interpretasi Nilai r *Product Moment*¹²

BESARNYA NILAI r	INTERPRETASI
0,800 - 1,000	Tinggi
0,600 - 0,800	Cukup
0,400 - 0,600	Agak rendah
0,200 - 0,400	Rendah
0,000 - 0,200	Sangat rendah (Tak berkolerasi)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa r_{kerja} sebesar 0,746 ternyata bergerak di antara rentangan nilai 0,600 sampai 8,00, artinya bahwa: “Bagi hasil mudharabah memiliki pengaruh yang cukup terhadap kepuasan anggota di BMT UGT Sidogiri Kec. Omben Kabupaten Sampang.”

Berdasarkan temuan penelitian di atas diketahui bahwa ada pengaruh sistem bagi hasil produk Mudharabah terhadap kepuasan anggota di BMT UGT Sidogiri Kecamatan Omben Kabupaten Sampang Tahun 2016. Kemudian Berdasarkan tabel r_{tabel} diketahui pula bahwa r_{kerja} sebesar 0,746 ternyata bergerak di antara rentangan nilai 0,600 sampai 8,00, artinya bahwa sistem bagi hasil

¹² Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 127.

produk mudharabah memiliki pengaruh yang cukup terhadap kepuasan anggota di BMT UGT Sidogiri Kec. Omben Kabupaten Sampang.

Dari hasil penelitian di atas dapat diinterpretasikan bahwa sistem bagi hasil produk Mudharabah terhadap kepuasan anggota di BMT UGT Sidogiri Kecamatan Omben Kabupaten Sampang termasuk baik karena secara teoritis bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak anggota dan pihak koperasi. Dalam hal terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian.¹³ Perhitungan bagi hasil yang menggunakan *revenue sharing* adalah perhitungan bagi hasil yang didasarkan atas penjualan atau pendapatan kotor atas usaha sebelum dikurangi dengan biaya. Bagi hasil dalam *revenue sharing* dihitung dengan mengalihkan nisbah yang telah disetujui dengan pendapatan bruto.¹⁴

Penentuan nisbah bagi hasil adalah penentuan nisbah yang didasarkan pada perkiraan keuntungan yang diperoleh anggota dibagi dengan referensi tingkat keuntungan yang ditetapkan dalam rapat ALCO.¹⁵

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.¹⁶ Mudharabah adalah suatu produk finansial syariah yang berbasis kemitraan. Definisi tersebut dapat diketahui pula bahwa dalam

¹³ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 95.

¹⁴ Ibid, hlm. 98.

¹⁵ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Koprasi*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 171.

¹⁶ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Koprasi*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 183-184.

mudharabah terdapat dua pihak yang berjanji melakukan kerjasama dalam suatu ikatan kemitraan.¹⁷ Mudharabah (qiradh) adalah penyerahan harta *shahib al-mal* (pemilik modal/dana) kepada mudharib (pengelola dana) sebagai modal usaha sedangkan keuntungannya dibagi sesuai dengan nisbah (perbandingan laba rugi) yang di sepakati: Jika terjadi kerugian maka ditutupi dengan laba yang diperoleh.¹⁸

Kepuasan anggota yang diberikan koperasi akan berimbas sangat luas bagi peningkatan keuntungan koperasi. Atau dengan kata lain, apabila anggota puas terhadap pembelian jasa koperasi, maka anggota tersebut akan:

1. Loyal kepada bank, artinya kecil kemungkinan anggota untuk pindah koperasi yang lain dan akan tetap setia menjadi anggota bank yang bersangkutan.
2. Mengulang kembali pembelian produknya, artinya kepuasan terhadap pembelian jasa bank akan menyebabkan anggota membeli kembali terhadap jasa yang ditawarkan secara berulang-ulang.
3. Membeli lagi produk lain dalam bank yang sama. Dalam hal ini anggota akan memperluas pembelian jenis jasa yang ditawarkan sehingga pembelian anggota menjadi makin beragam dalam satu koperasi.
4. Memberikan promosi gratis dari mulut kemulut. Hal inilah yang menjadi keinginan koperasi, karena pembicaraan tentang kualitas pelayanan koperasi ke anggota lain akan menjadi bukti akan kualitas jasa yang ditawarkan.

¹⁷ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 291.

¹⁸ HM. Dumairi Nor, dkk, *Ekonomi Syariah Versi Salaf*, (Pasuruan: Pustaka Sidogiri, 2008), hlm. 70.

Menurut Derek dan Rao sebagaimana dikutip oleh Kasmir, anggota yang lama akan tetap dapat dipertahankan dan kepuasan konsumen secara keseluruhan akan menimbulkan loyalitas pelanggan. Menurut Kotler, kepuasan pelanggan merupakan penilaian dari pelanggan atas penggunaan barang ataupun jasa dibandingkan dengan harapan sebelumnya penggunaannya.¹⁹

¹⁹*Ibid*, hlm. 162.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Ada pengaruh sistem bagi hasil produk Mudharabah terhadap kepuasan anggota di BMT UGT Sidogiri Kecamatan Omben Kabupaten Sampang. Adanya pengaruh tersebut diketahui setelah membandingkan antara hasil r_{kerja} dengan r_{tabel} harga kritik yang ternyata r_{kerja} lebih besar dari pada r_{tabel} harga kritik, Dengan demikian dapat dipastikan bahwa sistem bagi hasil mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap kepuasan nasabah. Di dalam penelitian dapat dinyatakan bahwa hipotesis kerja (H_1) dalam penelitian ini diterima, dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
2. Sistem bagi hasil produk Mudharabah memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kepuasan anggota di BMT UGT Sidogiri Kecamatan Omben Kabupaten Sampang. Hal ini diketahui setelah memasukkan hasil r_{kerja} yang ternyata bergerak diantara rentangan nilai signifikansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Soemitra, *Bank dan lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009)
- Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014)
- Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Koprasi*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Renika Cipta, Jakarta
- Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 2004)
- Nurgiantoro, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)
- Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Koprasi*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015)

Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015)

HM. Dumairi Nor, dkk, *Ekonomi Syariah Versi Salaf*, (Pasuruan: Pustaka Sidogiri, 2008)